

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023**

PROPOSAL SKRIPSI



**UNIVERSITAS
SUMATERA SELATAN**

Di Susun Oleh :
**RESI APRILIA
21612010001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan.

Nama : Resi Aprilia
Nim : 21612010001

Skripsi ini telah disetujui dan di sahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Agustus 2025

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sumatera Selatan**



Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Green accounting diukur melalui biaya lingkungan, sementara kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 11 perusahaan dengan total 55 data observasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0110 menunjukkan bahwa hanya 1,10% variasi ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel biaya lingkungan. Sisanya sebesar 98,90% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R^2 yang negatif sebesar -0,0076 memperkuat bahwa model ini lemah dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan green accounting di sektor pertambangan belum memberikan kontribusi nyata terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Green Accounting, Biaya Lingkungan, Return on Assets (ROA), Kinerja Keuangan, Perusahaan Pertambangan

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of green accounting implementation on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Green accounting is measured by environmental costs, while financial performance is proxied by Return on Assets (ROA). This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 11 companies with a total of 55 observations. The data were analyzed using simple linear regression. The results show that green accounting has no significant effect on the financial performance of the companies. The coefficient of determination (R^2) value is 0.0110, indicating that only 1.10% of the variation in ROA is explained by environmental costs, while the remaining 98.90% is explained by other factors outside the model. The negative adjusted R^2 value of -0.0076 further confirms that the model is weak in explaining the relationship between the variables. These findings suggest that green accounting practices in the mining sector have not yet contributed significantly to company profitability.

Keywords: Green Accounting, Environmental Costs, Return on Assets (ROA), Financial Performance, Mining Companies.